

JURNAL KOMPILEK

Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi

Retno Murni Sari

RENCANA ANGGARAN KEUANGAN DAERAH BASIS KONSEP PERAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK (STUDI PADA PEMDA KABUPATEN TULUNGAGUNG)

Sandi Eka Suprajang

ANALISIS KEPUTUSAN KONSUMEN MEMBELI INDOMIE MELALUI ATRIBUT PRODUK (STUDI PADA KONSUMEN DI KECAMATAN SANANWETAN KOTA BLITAR)

Kristya Damayanti

STRATEGI DALAM MENINGKATKAN JUMLAH NASABAH BERASURANSI PADA PEMASAR ASURANSI TAHAPAN BERJANGKA PT BANK CENTRAL ASIA BLITAR

*Riris Dewi Larasati/
Yudhanta
Sambharakreshna*

ANALISIS PENGELOLAAN DANA BERGULIR KELOMPOK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) UNTUK MEMINIMALKAN KREDIT MACET PADA PNPM MANDIRI PERDESAAN (STUDI KASUS PADA UPK KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN BLITAR)

*Nanang Dwi Hermawan/
Siti Sunrowiyati*

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BERDIKARI JAYA CRAFT KOTA BLITAR)

*Yesti Nawangsari/
Iwan Setya Putra*

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT DALAM MENURUNKAN TINGKAT KREDIT MACET PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM "KHARISMA MITRA KARYA"

*Ajeng Jevia Putri/
Sulistya Dewi
Wahyuningsih*

MENURUNKAN POTENSI KREDIT MACET MELALUI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT DI PT. BPR NUSAMBA WLINGI-BLITAR

Tetty Widiyastuti

PENGARUH RASIO LEVERAGE DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI)

Rony Ika Setiawan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: SEBUAH TINJAUAN ETIS DAN REGULATIF DALAM BISNIS

[Vol 8, No. 1]

Hal. 1 - 114

Juni 2016

Diterbitkan oleh:

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KESUMA NEGARA BLITAR
JI. Mastrip 59 Blitar 66111, Telp./Fax : (0342) 802330/813779
Email : info@stieken.ac.id**

[STIE KESUMA NEGARA BLITAR]

JURNAL KOMPILEK

Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi

Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIE Kesuma Negara Blitar sebagai terbitan yang menyajikan informasi dan
analisa persoalan ilmu ekonomi, manajemen, maupun akuntansi.

Pelindung

Iwan Setya Putra, SE., Ak., MM.

Pemimpin Redaksi

Aris Sunandes, SE., MM.

Sekretaris Redaksi

Vera Noviana, SE., Ak.

Pelaksana Redaksi

Siti Sunrowiyati, SE., MM.

Sandi Eka Suprajang, SE., MM.

Penyunting

Tanto Askriyandoko Putro, SE., MM.

Reviewers:

Prof. Dr. HM. Pudjihardjo, SE, MS – Universitas Brawijaya

Iwan Setya Putra, SE., Ak., MM – STIE Kesuma Negara

Yudhanta Sambharakreshna SE., MSi., Ak – Universitas Trunojoyo

Alamat Redaksi:

Kampus STIE Kesuma Negara

Jl. Mastrip No. 59, Blitar, Jawa Timur – 66111

Telepon/Fax:

(0342) 802330 / (0342) 813788

on-line:

<http://www.stieken.ac.id>

E-mail:

info@stieken.ac.id

JURNAL KOMPILEK

Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi

Daftar Isi :

<i>Retno Murni Sari</i>	RENCANA ANGGARAN KEUANGAN DAERAH BASIS KONSEP PERAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK (STUDI PADA PEMDA KABUPATEN TULUNGAGUNG) (Hal. 1-7)
<i>Sandi Eka Suprajang</i>	ANALISIS KEPUTUSAN KONSUMEN MEMBELI INDOMIE MELALUI ATRIBUT PRODUK (STUDI PADA KONSUMEN DI KECAMATAN SANANWETAN KOTA BLITAR) (Hal. 8-20)
<i>Kristya Damayanti</i>	STRATEGI DALAM MENINGKATKAN JUMLAH NASABAH BERASURANSI PADA PEMASAR ASURANSI TAHPAN BERJANGKA PT BANK CENTRAL ASIA BLITAR (Hal. 21-34)
<i>Riris Dewi Larasati/ Yudhanta Sambharakreshna</i>	ANALISIS PENGELOLAAN DANA BERGULIR KELOMPOK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) UNTUK MEMINIMALKAN KREDIT MACET PADA PNPM MANDIRI PERDESAAN (STUDI KASUS PADA UPK KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN BLITAR) (Hal. 35-49)
<i>Nanang Dwi Hermawan/ Siti Sunrowiyati</i>	ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BERDIKARI JAYA CRAFT KOTA BLITAR) (Hal. 50-66)
<i>Yesti Nawangsari/ Iwan Setya Putra</i>	ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT DALAM MENURUNKAN TINGKAT KREDIT MACET PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM "KHARISMA MITRA KARYA" (Hal. 67-80)
<i>Ajeng Jevia Putri/ Sulistya Dewi Wahyuningsih</i>	MENURUNKAN POTENSI KREDIT MACET MELALUI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT DI PT. BPR NUSAMBA WLINGI-BLITAR (Hal. 81-91)
<i>Tetty Widiyastuti</i>	PENGARUH RASIO LEVERAGE DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI) (Hal. 92-100)
<i>Rony Ika Setiawan</i>	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: SEBUAH TINJAUAN ETIS DAN REGULATIF DALAM BISNIS (Hal. 101-114)

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP
PENINGKATAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BERDIKARI JAYA CRAFT KOTA BLITAR)**

**Nanang Dwi Hermawan
Siti Sunrowiyati**

STIE Kesuma Negara Blitar

Abstrak: Perusahaan mempunyai kendala-kendala diantaranya kesulitan perusahaan dalam mencapai laba perusahaan,yang dimana laba yang didapatkan tidak sesuai dengan laba yang ditetapkan oleh perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan Berdikari Jaya Craft Kota Blitar dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan Berdikari Jaya Craft Kota Blitar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Hasil analisa sumber dan penggunaan dana pada Berdikari Jaya Craft diketahui bahwa bertambahnya modal kerja sebesar Rp. 12.638.260,- berasal dari : akumulasi depresiasi sebesar Rp. 7.582.800,- dimana akumulasi penyusutan tahun 2013 Rp. 40.799.600,- berubah ditahun 2014 menjadi Rp. 48.382.400,-. Laba bersih sebesar 75.186.860,- dimana tahun 2013 sebesar Rp. 72.102.950,- berubah di tahun 2014 menjadi Rp. 75.186.860,-. Hutang dagang Rp. 980.000,- dimana pada tahun 2013 Rp. 114.300.000,- dan pada tahun 2014 berkurang menjadi Rp. 113.320.000,-. Bertambahnya mobil dan truk sebesar Rp. 12.881.350,- dimana mobil dan truk tahun 2013 Rp. 126.000.000,- berubah di tahun 2014 menjadi Rp. 138.311.350,-. Berkurangnya laba dibagi Rp. 60.910.850,- yang diperoleh di tahun 2013 sebesar Rp. 64.501.650,- dan pada tahun 2014 sebesar Rp.60.910.850,- ini dikarenakan sebagian laba digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kinerja ditinjau dari rasio keuangan likuiditas yang meliputi current ratio, cash ratio , leverage, debt ratio, debt to equity ratio berarti perusahaan semakin baik dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio aktivitas yang meliputi perputaran total aktiva, perputaran aktiva tetap perusahaan baik karena mengalami peningkatan dalam mengelola seluruh jumlah aktiva tetap yang dimiliki untuk menghasilkan volume penjualan. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas yang meliputi margin laba bersih pada tahun 2014 dan tahun 2013 adalah relatif sama, menunjukkan ketabilan kemampuan dalam berproduksi secara efisien. Ditinjau dari margin laba kotor pada tahun 2014 mengalami kenaikan dibanding dengan tahun 2013. Dengan memperoleh laba yang meningkat pada tahun 2014 ini menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih baik untuk berproduksi secara efisien sehingga laba kotor sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan pada tahun 2014 bertambah.

Kata Kunci: Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Modal Kerja, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan Berdikari Jaya Craft adalah perusahaan yang berdiri di bidang produksi (*manufacture*), yaitu perusahaan yang memproduksi skrop yang jangkauan penjualannya sampai pasar internasional. Dalam perjalannya perusahaan ini tidak lepas dari hambatan-hambatan yang ada dalam perusahaan. Semakin luas area pemasaran tentu akan semakin besar pula hambatan dan tantangan yang dilalui oleh perusahaan. Karena dengan hambatan-hambatan dan tantangan-tantangan tersebut akan menjadikan perusahaan menjadi lebih baik sampai mencapai yang terbaik. Namun

demikian manajer perusahaan harus teliti dalam menyelesaikan hambatan-hambatan tersebut, karena demi tercapainya tujuan awal mendirikan perusahaan yaitu mencapai laba dan dapat terus beraktivitas.

Dalam hal ini penulis menitik fokuskan kepada penggunaan modal kerja yang ada pada perusahaan untuk mencapai profit atau laba yang optimal. Untuk itu, ketersediaan sumber modal kerja dan laporan permodalan dan pendapatan laba pada perusahaan sangat membantu bagi manajer perusahaan untuk mengambil suatu keputusan yang tepat dalam

mengembangkan dan memajukan perusahaan.

Pada perusahaan Berdikari Jaya Craft terdapat kendala-kendala yang dihadapinya, diantaranya kesulitan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, dimana profit yang didapatkan oleh perusahaan setiap periodenya belum sesuai dengan target profit yang ditetapkan oleh perusahaan sebelumnya. Dengan

demikian menunjukkan bahwa kinerja pada perusahaan ini belum optimal. Sehingga perusahaan membutuhkan strategi-strategi khusus untuk mencapai tingkat profit yang diharapkan perusahaan tersebut, yang dimana strategi-strategi tersebut akan digunakan sebagai alat perusahaan dalam mencapai profit yang ditetapkan dan diharapkan oleh perusahaan.

**Tabel 1.
Target dan Realisasi Laba Tahun 2010-2014**

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014
Produksi	12.500.000	13.700.000	13.820.000	14.002.000	14.291.000
Saldo Awal	500.000	170.000	125.000	125.533	197.340
Target	12.000.000	13.530.000	13.695.000	13.876.467	14.093.660
Realisasi	12.300.000	12.450.000	12.614.970	12.812.418	13.294.540
Selisih	300.000	(1.080.000)	(1.080.030)	(1.064.049)	(799.120)

Sumber data : Berdikari Jaya Craft Tahun 2014

Rumusan Masalah

Untuk menghadapi masalah yang telah diuraikan dalam permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan bagaimana untuk mencapai profit atau laba sesuai dengan target perusahaan?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui tentang pencapaian profit atau laba sesuai dengan target perusahaan.

Kegunaan Penelitian

Terdapat beberapa kegunaan dan manfaat penelitian ini dilaksanakan, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian, ini diharapkan untuk peneliti lebih mengerti tentang pentingnya sumber dan penggunaan modal kerja dalam menjalankan aktivitas-aktivitas pada suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pimpinan perusahaan atau pihak-pihak terkait yang berwenang dalam perusahaan tersebut dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

3. Bagi umum

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan dan dapat memberi kontribusi bagi peneliti selanjutnya agar penelitian

yang dilakukan di hari berikutnya dapat menjadi lebih baik.

LANDASAN TEORI Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian Galuh Putri Arumdati dengan judul "Analisis Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dan Tingkat Likuiditas Perusahaan", yaitu menganalisis pada bagian modal kerja yang berada pada perusahaan rokok go publik dan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan modal kerja pada perusahaan rokok satu dengan yang lain yang berbeda sehingga menimbulkan keadaan keuangan perusahaan yang berbeda-beda pula.

Rizkityarin Wibowo dengan judul "Analisis Sumber dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Likuiditas Organisasi", yaitu menganalisis beberapa organisasi yang terfokus pada penghitungan sumber dan penggunaan modal kerja, rasio secara umum yakni rasio solvabilitas, rasio penilaian efektifitas penggunaan aktiva dan rasio rentabilitas. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari segi sumber dan penggunaan modal kerja pada setiap organisasi tersebut mengalami perbedaan sehingga menimbulkan keadaan modal kerja pada organisasi satu dengan yang lain yang berbeda, dari segi rasio secara umum yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, penilaian efektifitas penggunaan aktiva dan rentabilitas menunjukkan hasil

penghitungan rasio yang berbeda dengan penghitungan tersebut dapat menunjukkan bagus tidaknya keadaan organisasi satu dengan yang lainnya.

Ni Wayan Yuliati dengan judul "Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel dan Restoran di Bursa Efek Indonesia ", yaitu menganalisis tentang pengaruh kebijakan modal kerja terhadap profit atau laba yang ada pada hotel dan restoran di Indonesia. Dari hasil penganalisaan disimpulkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap profitabilitas, perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, pendanaan modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa modal kerja sangat penting keberadaannya baik pada perusahaan ataupun organisasi dengan sumber dan penggunaan modal kerja yang tepat juga berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan perusahaan ataupun organisasi sehingga dengan modal kerja yang cukup tersebut maka dalam penggunaannya akan lebih terarah dan terperinci. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitian. Objek penelitiannya adalah Perusahaan Berdikari Jaya Craft yang berada di Kota Blitar.

Modal Kerja

Menurut Astuti (2004 : 156) menyatakan bahwa modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek yakni berupa kas, sekuritas, persediaan dan piutang selain itu merupakan dana yang digunakan untuk operasional sehari-hari dan wujud dari modal kerja tersebut adalah perkiraan-perkiraan yang ada di dalam aktiva lancar.

Menurut Sudarsono dan Edilius (2004:195) yang merupakan sumber dan penggunaan modal kerja, yaitu :

1. Sumber-sumber dari modal kerja adalah :
 - a. Berkurangnya aktiva tetap
 - b. Bertambahnya hutang jangka panjang

- c. Bertambahnya modal
- d. Ada keuntungan dari operasi perusahaan

2. Penggunaan modal kerja adalah :

- a. Bertambahnya aktiva tetap
- b. Berkurangnya hutang jangka panjang
- c. Berkurangnya modal
- d. Pembayaran kas deviden
- e. Adanya kerugian dalam operasi perusahaan

Profitabilitas

Menurut Reeve et al. (2010:331) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut Rahardjo (2007:10) menyatakan dalam memaksimumkan keuntungan selalu ada pertukaran risiko. Semakin besar risiko yang dihadapi, akan semakin besar pula keuntungan yang diharapkan. Dalam menangani keseimbangan keuntungan dan risiko ini, perusahaan harus mengembangkan kontrol atas aliran dana dengan keluwesan untuk respon terhadap adanya perubahan lingkungan operasi. Berdasarkan pertanyaan-pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan dari penggunaan modal kerjanya.

Laporan Keuangan

Menurut Fess, Reeve dan Warren (2006:24) bahwa setelah transaksi dicatat dan diikhtisarkan, maka disiapkan laporan bagi pemakai. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi demikian disebut dengan laporan keuangan. Urutan penyusunan dan sifat data yang terdapat dalam laporan-laporan tersebut adalah:

1. Laporan laba rugi
Laporan laba rugi melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan dan pengaitan.
2. Laporan ekuitas pemilik
Laporan ekuitas pemilik melaporkan perubahan ekuitas pemilik selama jangka waktu tertentu.
3. Neraca
Neraca melaporkan jumlah aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik. Neraca adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi

keuangan entitas tersebut pada akhir periode.

4. Laporan arus kas.

Laporan arus kas adalah meliputi arus kas masuk adalah seluruh perolehan dari perusahaan dan arus kas keluar adalah meliputi seluruh beban yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012 : 336), Distribusi merupakan penyiaran (pengiriman) kepada beberapa orang atau ke beberapa tempat.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan distribusi merupakan kegiatan memindahkan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen.

Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Pengendalian Menurut Prastowo dan Rifka (2005:54) secara umum metode analisis laporan keuangan dapat diklasifikasikan menjadi dua, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Metode Analisis Horizontal (Dinamis)

Metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode, sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya. Disebut metode analisis horizontal karena analisis ini membandingkan pos yang sama untuk periode yang berbeda. Disebut metode analisis dinamis karena metode ini bergerak dari tahun ke tahun (periode), teknik analisis yang termasuk dalam metode ini antara lain teknik analisis perbandingan, analisis *trend (index)*, analisis sumber dan penggunaan dana, analisis perubahan laba kotor.

2. Metode analisis vertikal (Statis)

Metode analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada periode tertentu yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya pada laporan keuangan yang sama untuk periode yang sama. Disebut metode statis karena metode ini hanya membandingkan pos-pos laporan keuangan pada periode yang sama. Teknik-teknik yang termasuk dalam metode ini antara lain analisis persentase

perkomponen (*common size*), analisis rasio dan analisis impas.

Menurut Munawir (2004:36) metode dan teknik analisis digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan, sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan masing-masing pos tersebut bila diperbandingkan dengan laporan dari beberapa periode untuk satu perusahaan tertentu atau diperbandingkan dengan alat-alat pembanding. Metode dan teknik analisis manapun yang digunakan, semuanya itu merupakan permulaan dari proses analisis yang diperlukan untuk menganalisa laporan keuangan dan setiap metode analisis mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk membuat agar data dapat lebih dimengerti sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkan

Hubungan Antar Variabel

Sumber modal kerja dapat dikatakan sebagai suatu tempat yang dijadikan dalam pemenuhan kebutuhan perusahaan. Dengan modal kerja yang cukup akan membawa perusahaan untuk melakukan aktivitas sehari-hari perusahaan sesuai dengan anggaran modal yang ada. Dengan modal kerja yang cukup dalam penggunaanya akan lebih terarah dan lebih tepat guna. Karena dengan kegunaan modal kerja sesuai rencana tersebut akan menghasilkan hasil usaha yang berkualitas. Dengan produk yang berkualitas akan menjadikan para konsumen merasa puas dan akan selalu menggunakan hasil dari produksi usahanya itu. Dengan demikian akan mendapatkan *customer* atau pelanggan tetap dan akan menjadikan perusahaan terus berkembang dan terus menjalankan aktivitasnya. Profitabilitas adalah usaha perusahaan dalam mendatangkan keuntungan yang maksimal dari hasil usahanya tersebut. Dengan keuntungan yang maksimal perusahaan akan bisa mensejahterakan para karyawannya, dan juga para pemegang saham. Kata kuncinya adalah dengan sumber modal kerja yang tepat dan penggunaan sesuai dengan rencana akan mendatangkan profit atau keuntungan perusahaan sesuai harapan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

1. Modal Kerja

Modal kerja merupakan dana lebih aktiva lancar yang dikurangi oleh hutang lancar yang berasal dari hutang jangka panjang ditambah dengan modal sendiri. Dengan demikian perusahaan akan tetap bisa membelanjani kebutuhan perusahaan dan bisa memberikan gaji pada para karyawannya.

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan usaha perusahaan dalam mencari keuntungan dari modal yang ada. Keuntungan ini didapatkan setelah perusahaan mengolah modal sampai menjadi barang jadi dan menjualnya kepada konsumen.

Populasi Penelitian dan Sampel

Untuk memecahkan masalah lebih terarah maka peneliti menggunakan populasi yaitu data keuangan yang ada pada perusahaan "Berdikari Jaya Craft" dan sampelnya adalah laporan keuangan yang ada pada perusahaan "Berdikari Jaya Craft" mulai dari tahun 2010 sampai 2014..

Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, karena pada dasarnya penelitian ini berkenaan dengan angka-angka yaitu analisis laporan keuangan.
2. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini yang tergolong data primer yakni hasil dari wawancara secara langsung dengan pemilik dan staf keuangan atau ahli anggaran.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam suatu penelitian harus valid, karena jika tidak maka kesimpulan yang didapatkan akan salah. Untuk itulah diperlukan kecermatan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain:

1. Observasi atau Pengamatan, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.

2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab seputar obyek penelitian kepada narasumber terkait.
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan analisis atas data yang telah dikumpulkan dari obyek penelitian.
4. Kajian pustaka, yaitu dengan membaca buku-buku sebagai *literature* dalam penyusunan karya ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan upaya untuk merubah data mentah yang diperoleh peneliti dari obyek penelitian agar menghasilkan informasi yang dapat dipahami dan membantu menjawab masalah yang ditemukan peneliti. Adapun langkah-langkah teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja dari tahun ke tahun. Tahap analisis tersebut meliputi :

1. Melakukan analisis terhadap laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Suatu analisa untuk mengetahui sumber-sumber dan penggunaan modal kerja dalam periode tertentu.
2. Melakukan analisis terhadap perbandingan laporan keuangan. Analisa laporan keuangan dengan membandingkan laporan keuangan dalam periode waktu tertentu.
3. Pertanggungjawaban pelaksanaan untuk mencari sumber dan penggunaan modal dengan kinerja keuangan dengan rumus :
 - a. Likuiditas
 - 1) *Current Ratio*
 - 2) *Quick Ratio*
 - 3) *Cash Ratio*
 - b. Leverage
 - 1) *Debt Ratio*
 - 2) *Debt to Equity Ratio*
 - c. Aktivitas
 - 1) *Total Assets Turn Over*
 - 2) Rata-rata Perputaran Piutang
 - 3) *Fixed Assets Turnover*
 - d. Profitabilitas
 - 1) *Net Profit Margin*
 - 2) *Gross Profit Margin*
4. Menarik kesimpulan dan memberikan saran untuk

memecahkan masalah yang ada pada perusahaan.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan" ini memakan waktu selama 6 bulan yakni mulai bulan Nopember 2014 sampai dengan bulan April 2015 dan tempat penelitian dilakukan pada perusahaan "Berdikari Jaya Craft" yang beralamat di Dusun Kedawung RT. 002 RW. 008 Desa Kedawung Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan Berdikari Jaya Craft
Perusahaan Berdikari Jaya Craft adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yaitu memproduksi hasil kerajinan kayu yakni gagang skrop. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 15 bulan Oktober tahun 2008 oleh bapak Damianto. Sebelum mendirikan perusahaan ini pemilik perusahaan adalah seorang karyawan swasta dengan gaji yang serba pas-pasan. Dengan gaji tersebut pak Damianto berfikir panjang bagaimana caranya agar pemasukan setiap bulanya lebih dari itu. Dan akhirnya pak Damianto berniat untuk berwira usaha yakni dengan mendirikan sebuah perusahaan yang dinamakan Berdikari Jaya Craft. Perusahaan ini didirikan oleh pak Damianto beserta keluarganya. Pada mulanya modal pak Damianto adalah modal sendiri yang hasil usahanya pun masih dalam skala kecil. Setelah beberapa tahun perusahaan berjalan, konsumen pak Damianto semakin banyak. Dengan keadaan yang demikian memacu pemilik perusahaan untuk mencari modal usaha yang lebih besar untuk memenuhi permintaan usahanya. Akhirnya untuk menambah modal usahanya pak Damianto meminjam uang ke sebuah Bank. Setelah melalui beberapa proses dalam memperbesar usahanya kini pak Damianto telah memiliki beberapa anak buah yang membantunya dalam memproduksi usahanya.
2. Lokasi Perusahaan

Peniliti melakukan penelitian di sebuah perusahaan pembuat gagang skrop. Yang lebih tepatnya berada di Dusun Kedawung RT. 002 RW. 008 Desa Kedawung Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Pemilik memilih lokasi ini karena letak perusahaan berdekatan dengan rumah orang tua pemilik selain itu juga berdekatan dengan rumah saudara-saudara pemilik, dengan demikian pemilik tidak merasa takut jika suatu waktu pemilik tidak bisa mengawasi perusahaannya tersebut dikarenakan pergi atau kegiatan yang lain..

3. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan

Struktur organisasi pada Berdikari Jaya Craft disusun berdasarkan kemampuan dari masing-masing personil yang ada dengan posisi jabatan pada masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

- a. Pemilik / Bapak Damianto
 - 1) Memantau jalannya kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan.
 - 2) Menyediakan modal untuk semua yang dibutuhkan oleh perusahaan.
- b. Keuangan / Bapak Luki Z.
 - 1) Membuat dan menyusun laporan keuangan.
 - 2) Mengatur dan menata dana atau uang dalam perusahaan sesuai dengan pos-pos keuangan perusahaan.
- c. Produksi / Bapak Banu Paino
 - 1) Mengontrol jalannya pemrosesan barang dari bahan mentah sampai barang jadi.
 - 2) Mengontrol stok bahan mentah, bahan setengah jasi sampai barang jadi.
- d. Quality Control / Bapak Sodikin
 - 1) Mengecek bahan baku produksi perusahaan hingga barang siap jual.
 - 2) Mengontrol seluruh kegiatan-kegiatan pada perusahaan.
- e. Manajer Umum / Bapak Malik
 - 1) Memantau kinerja para karyawan.
 - 2) Memantau seluruh kegiatan perusahaan.
- f. Kbid. Pertukangan / Bpk. Galih
 - 1) Memantau kinerja anak buah.

- 2) Memantau mesin dan alat-alat serta pekerja yang berkaitan dengan proses pemproduksian pada perusahaan.
 - g. Kabid. Finishing / Bpk. Rahmad
- 1) Pengecekan terakhir dari seluruh semua proses produksi.
 - 2) Melakukan pengepakan barang siap jual.

4. Data Perusahaan

Tabel 2.
Berdikari Jaya Craft
Laporan Laba Rugi
Yang berakhir pada 31 Desember 2010

POS-POS	Jumlah
PENDAPATAN dan BEBAN OPERASIONAL	
Penjualan	360.305.000
Beban Administrasi dan Umum	
a. Beban Penjualan	194.769.000
b. Beban Penyusutan	4.702.000
c. Beban Administrasi	5.471.000
d. Beban Umum	18.112.000
e. Beban lain-lain	16.112.000
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	121.139.000
Bunga	39.139.000
Laba Sebelum Pajak	82.000.000
Pajak	12.300.000
Laba Bersih	69.700.000

Sumber data : Data Primer Berdikari Jaya Craft Tahun 2010

Tabel 3.
Berdikari Jaya Craft
Laporan Laba Rugi
Yang berakhir pada 31 Desember 2011

POS-POS	Jumlah
PENDAPATAN dan BEBAN OPERASIONAL	
Penjualan	365.520.000
Beban Administrasi dan Umum	
a. Beban Penjualan	193.540.000
b. Beban Penyusutan	7.519.000
c. Beban Administrasi	5.559.000
d. Beban Umum	18.307.000
e. Beban lain-lain	17.307.000
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	123.288.000
Bunga	40.288.000
Laba Sebelum Pajak	83.000.000
Pajak	12.450.000
Laba Bersih	70.550.000

Sumber data : Data Primer Berdikari Jaya Craft Tahun 2011

Tabel 4.
Berdikari Jaya Craft
Laporan Laba Rugi
Yang berakhir pada 31 Desember 2012

POS-POS	Jumlah
PENDAPATAN dan BEBAN OPERASIONAL	
Penjualan	372.305.000
Beban Administrasi dan Umum	
a. Beban Penjualan	197.028.000
b. Beban Penyusutan	6.153.600
c. Beban Administrasi	6.036.000
d. Beban Umum	18.372.000
e. Beban lain-lain	19.305.600
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	125.409.800
Bunga	41.310.000
Laba Sebelum Pajak	84.099.800
Pajak	12.614.970
Laba Bersih	71.484.830

Sumber data : Data Primer Berdikari Jaya Craft Tahun 2012

Tabel 5.
Berdikari Jaya Craft
Laporan Laba Rugi
Yang berakhir pada 31 Desember 2013

POS-POS	Jumlah
PENDAPATAN dan BEBAN OPERASIONAL	
Penjualan	391.730.000
Beban Administrasi dan Umum	
a. Beban Penjualan	200.514.832
b. Beban Penyusutan	8.230.400
c. Beban Administrasi	6.072.000
d. Beban Umum	18.050.400
e. Beban lain-lain	24.912.000
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	133.862.000
Bunga	49.035.000
Laba Sebelum Pajak	84.915.368
Pajak	12.812.418
Laba Bersih	72.102.950

Sumber data : Data Primer Berdikari Jaya Craft Tahun 2013

Tabel 6.
Berdikari Jaya Craft
Laporan Laba Rugi
Yang berakhir pada 31 Desember 2014

POS-POS	Jumlah
PENDAPATAN dan BEBAN OPERASIONAL	
Penjualan	421.298.000
Beban Administrasi dan Umum	
a. Beban Penjualan	211.956.000
b. Beban Penyusutan	12.153.600
c. Beban Administrasi	6.144.000
d. Beban Umum	19.068.000
e. Beban lain-lain	25.160.000
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	146.816.400
Bunga	58.335.000
Laba Sebelum Pajak	88.481.400
Pajak	13.294.540
Laba Bersih	75.186.860

Sumber data : Data Primer Berdikari Jaya Craft Tahun 2014

Tabel 7.
Berdikari Jaya Craft
Neraca
Per 31 Desember 2010

Aktiva		Pasiva	
Aset Lancar		Pasiva	
Kas	33.992.430	Hutang	
Piutang	21.564.000	Dagang	118.892.500
Persediaan	116.248.400		
Jumlah Aset Lancar	171.804.830	Jumlah Hutang Lancar	118.892.500
Aset Tetap		Modal	
Bangunan/ gedung	230.000.000	Modal Awal	357.722.770
Mobil/Truk	99.833.340	Laba Tahun Berjalan	69.700.000
Akm. Depresiasi	(22.425.000)	Laba Dibagi	67.102.100
Jumlah Aset Tetap	307.408.340	Jumlah Modal	360.320.670
Total Aset	479.213.170	Total Pasiva	479.213.170

Sumber data : Data Primer Berdikari Jaya Craft Tahun 2010

Tabel 8.
Berdikari Jaya Craft
Neraca
Per 31 Desember 2011

Aktiva		Pasiva	
Aset Lancar		Pasiva	
Kas	37.638.540	Hutang Dagang	
Piutang	22.001.400		107.121.400
Persediaan	126.356.400		
Jumlah Aset Lancar	185.996.340	Jumlah Hutang Lancar	107.121.400
Aset Tetap		Modal	
Bangunan/ gedung	230.000.000	Modal Awal	360.320.670
Mobil / Truk	103.884.530	Laba Tahun Berjalan	70.550.000
Akm. Depresiasi	(27.127.000)	Laba Dibagi	45.238.200
Jumlah Aset Tetap	306.757.530	Jumlah Modal	385.632.470
Total Aset	492.753.870	Total Pasiva	492.753.870

Sumber data : Data Primer Berdikari Jaya Craft Tahun 2011

Tabel 9.
Berdikari Jaya Craft
Neraca
Per 31 Desember 2012

Aktiva		Pasiva	
Aset Lancar		Pasiva	
Kas	37.638.540	Hutang Dagang	
Piutang	22.001.400		106.824.900
Persediaan	126.356.400		
Jumlah Aset Lancar	185.996.340	Jumlah Hutang Lancar	106.824.900
Aset Tetap		Modal	
Bangunan /gedung	230.000.000	Modal Awal	385.632.470
Mobil / Truk	121.936.200	Laba Tahun Berjalan	71.484.830
Akm. Depresiasi	(34.646.000)	Laba Dibagi	60.655.660
Jumlah Aset Tetap	317.290.200	Jumlah Modal	396.461.640
Total Aset	503.286.540	Total Pasiva	503.286.540

Sumber data : Data Primer Berdikari Jaya Craft Tahun 2012

Tabel 10.
Berdikari Jaya Craft
Neraca
Per 31 Desember 2013

Aktiva Aset Lancar		Pasiva Pasiva	
Kas	36.806.540	Hutang Dagang	114.300.000
Piutang	21.420.000		
Persediaan	144.936.000		
Jumlah Aset Lancar	203.162.540	Jumlah Hutang Lancar	114.300.000
Aset Tetap		Modal	
Bangunan/gedung	230.000.000	Modal Awal	396.461.640
Mobil / Truk	126.000.000	Laba Tahun	
Akm. Depresiasi	(40.799.600)	Berjalan	72.102.950
Jumlah Aset Tetap	351.200.400	Laba Dibagi	64.501.650
Total Aset	518.362.940	Jumlah Modal	404.062.940
		Total Pasiva	518.362.940

Sumber data : Data Primer Berdikari Jaya Craft Tahun 2013

Tabel 11.
Berdikari Jaya Craft
Neraca
Per 31 Desember 2014

Aktiva Aset Lancar		Pasiva Pasiva	
Kas	44.371.800	Hutang Dagang	113.320.000
Piutang	18.358.200		
Persediaan	148.500.000		
Jumlah Aset Lancar	211.230.000	Jumlah Hutang Lancar	113.320.000
Aset Tetap		Modal	
Bangunan / gedung	230.000.000	Modal Awal	404.062.940
Mobil / Truk	138.811.350	Laba Tahun	
Akm. Depresiasi	(48.382.400)	Berjalan	75.186.860
Jumlah Aset Tetap	320.428.950	Laba Dibagi	60.910.850
Total Aset	531.658.950	Jumlah Modal	418.338.950
		Total Pasiva	531.658.950

Sumber data : Data Primer Berdikari Jaya Craft Tahun 2014

Hasil Analisa Data

Modal kerja merupakan informasi atas sumber dan penggunaan modal kerja pada suatu periode tertentu. Modal kerja terdiri dari Kas, Piutang dan Persediaan dalam perusahaan dan modal kerja diluar perusahaan terdiri dari hutang jangka pendek dan kewajiban-kewajiban lainnya serta berapa jumlah saldo yang ada pada perusahaan setiap periode. Modal kerja yang terdiri dari aset lancar adalah kegiatan-kegiatan atau operasi-operasi, investasi, dan pembiayaan-pembiayaan. Sedangkan yang mengurangi modal kerja adalah dipergunakan memperoleh dana oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan

operasi, investasi, dan pembayaran. Hal utama yang perlu, selalu diperhatikan dan yang mendasari perusahaan dalam mengatur modal kerja atau keuangan perusahaan adalah memahami dengan jelas fungsi dana atau uang yang dimiliki, apakah disimpan ataukah diinvestasikan. Langkah pertama untuk melakukan penganalisaan data yang telah disajikan ialah dengan membandingkan Neraca tahun 2010 sampai dengan Neraca tahun 2014, sehingga akan dapat diketahui adanya perubahan yang terjadi dari setiap elemen modal kerja.

Penggunaan Modal Kerja

Analisa data digunakan untuk mengetahui bagaimana penggunaan modal kerja yang diperoleh oleh perusahaan Berdikari Jaya Craft dengan menganalisis kas, piutang dan persediaan.

1. Kas

Pengelolaan kas merupakan fungsi keuangan yang vital dan mendasar dalam sebuah perusahaan. Hal ini berperan dalam perencanaan dan pengendalian kas, karena di dalam aktivitasnya manajer keuangan harus mengetahui besarnya jumlah kas yang diperlukan setiap saat. Ada beberapa motif (dorongan) yang menyebakan perusahaan perlu memiliki sejumlah kas. Kas pada tahun 2013 menuju ke tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp. 7.565.260,- hal ini menyebabkan naiknya atau bertambahnya modal kerja pada perusahaan Berdikari Jaya Craft.

2. Piutang Dagang

Piutang dalam perusahaan timbul karena adanya pembelian yang dibayar mundur dengan jangka waktu tertentu (kurang dari satu tahun) dengan pemberian jasa tertentu dan dilakukan dengan periode tertentu sesuai dengan kesepakatan. Untuk mencapai tingkat perputaran piutang yang tinggi diperlukan pengawasan piutang yang efektif dan kebijaksanaan yang tepat sehubungan dengan perluasan kredit, syarat kredit penjualan, maksimum kredit bagi pelanggan, serta penagihan piutang.

3. Persediaan

Persediaan yang terus berganti menandakan cepatnya perputaran persediaan yang ada pada perusahaan. Semakin tingkat perputaran persediaan akan mengurangi resiko kerugian pihak manajemen harus jeli dalam memprediksi waktu dalam membeli bahan baku dan menjual hasil produksinya. Di saat harga bahan baku sedang berada pada kisaran rendah maka perusahaan akan membutuhkan modal kerja untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan bahan baku tersebut adalah merupakan persediaan perusahaan sedangkan pada saat volume perdagangan menurun maka perusahaan harus sesegera

mungkin untuk menjual barang hasil dari produksinya tersebut dan menarik piutangnya. Persediaan pada tahun 2013 menuju ke tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar RP. 3.564.000,- hal ini menyebabkan naiknya modal kerja pada perusahaan Berdikari Jaya Craft.

Sumber-Sumber Modal

Sumber-sumber modal kerja oleh perusahaan dapat mengakibatkan bertambahnya aktiva lancar dan juga mampu untuk menambah aktiva tetap dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek, sumber-sumber modal kerja yang ada pada perusahaan Berdikari Jaya Craft adalah sebagai berikut:

1. Penyusutan

Penyusutan merupakan kas yang tidak dibayarkan dengan kas, tetapi dengan mengurangi jumlah laba atau menambah rugi yang diperoleh penyusutan untuk mengurangi nilai buku dari aktiva tetap pada waktunya harus diganti tetapi akan mengakibatkan adanya sesuatu pengeluaran uang karena pengeluaran telah dilakukan sekaligus pada waktu pembelian aktiva tetap, maka penyusutan akan hanya mengurangi jumlah bersih sebagai dana. Penyusutan pada tahun 2013 menuju ke tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp. 7.582.800,- hal ini akan menambah sumber modal kerja bagi perusahaan Berdikari Jaya Craft.

2. Hutang Dagang

Hutang dagang adalah salah satu cara yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Hutang dagang merupakan sumber pendanaan bagi perusahaan. Dengan adanya hutang, maka akan menambah modal kerja perusahaan. Hutang dagang ini tentunya harus dikelola dengan cermat sesuai dengan kemampuan perusahaan. Apabila hutang dagang terlalu tinggi, maka perusahaan akan menambah leverage baik dalam operasional maupun finansialnya. Hutang dagang yang dimiliki oleh perusahaan Berdikari Jaya Craft yaitu mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan Berdikari Jaya Craft menggunakan

sebagian dananya (kas) untuk membayar hutang dagangnya yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaannya. Hutang dagang pada tahun 2013 menuju ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp. 980.000,- penurunan ini baik bagi perusahaan, karena dengan adanya penurunan hutang dagang berarti bahwasanya perusahaan akan bisa terus beroperasi sesuai yang di harapkan dan hal ini akan berdampak akan naiknya modal kerja pada perusahaan.

3. Laba Bersih Dibagi

Laba bersih merupakan sumber dana bagi perusahaan, karena laba bersih ditambah dengan penyusutan merupakan hasil dari kegiatan-kegiatan operasi perusahaan. Bertambahnya laba bersih bagi perusahaan pasti akan menyebabkan kinerja keuangan perusahaan, karena hal ini merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Dengan demikian akan meningkatkan nilai dari perusahaan. Laba dibagi pada tahun 2013 menuju ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp. 3.590.800,- penurunan laba dibagi ini akan berdampak pada modal perusahaan, semakin kecil laba dibagi maka akan menambah dan meningkatkan modal kerja perusahaan Berdikari Jaya Craft.

Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Modal Kerja

1. Likuiditas

Current ratio yang dimiliki oleh perusahaan Berdikari Jaya Craft sebesar 8,66% yaitu pada tahun 2013 sebesar 177,75% ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar dapat dijamin dengan Rp. 177,75,- aktiva lancar. Sedangkan pada tahun 2014 rasio lancarnya sebesar 186,40% yang berarti bahwa setiap hutang lancar dapat dijamin dengan Rp. 186,40,- aktiva lancar. *Current ratio* pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 8,66%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan jumlah aktiva lancar yang tidak sebanding dengan turunnya jumlah hutang lancar pada tahun 2014. Peningkatan nilai rasio lancar ini menunjukkan bahwa

kondisi keuangan perusahaan semakin baik (*likuid*), karena semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi hutang lancarnya.

Rasio cepat yang dimiliki perusahaan Berdikari Jaya Craft pada tahun 2013 yaitu sebesar 50,94%, hal ini berarti bahwa pada tahun 2013 setiap Rp. 1,- hutang lancar, perusahaan menjamin dengan Rp. 50,94,- aktiva lancar sedangkan rasio cepat pada tahun 2014 sebesar 55,36%, dan juga berarti bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar perusahaan menjamin dengan Rp. 55,36 aktiva lancar yang dimiliki.

Rasio kas yang dimiliki oleh perusahaan Berdikari Jaya Craft pada tahun 2013 sebesar 32,20% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar perusahaan dapat dijamin dengan Rp. 32,20,- kas perusahaan dan pada tahun 2014 sebesar 39,16% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar perusahaan dapat dijamin dengan Rp. 39,16,- kas yang dimiliki oleh perusahaan. *Cash ratio* (Rasio kas) pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 6,95% hal ini menunjukkan bahwa adanya penurunan kas pada tahun 2014, dimana perusahaan tidak ingin terdapat dana atau kasnya ada yang diam (tidak produktif).

2. Leverage

Rasio ini disebut juga dengan *Debt Ratio* yang menunjukkan perbandingan besarnya jumlah hutang lancar dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu. Pada tahun 2013 perusahaan menunjukkan *debt rationya* sebesar 22,05% hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar perusahaan menjamin dengan Rp. 20,05,- sedangkan pada tahun 2014 *debt rationya* menjadi 21,31% dalam hal ini *debt ratio* perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,74. Penurunan pada sisi hutang berarti bahwa kondisi perusahaan membaik karena dianggap mampu untuk membayar hutang-hutang yang ada.

Berbeda dengan rasio-rasio sebelumnya, yang mengharapkan angka rasio yang nominalnya kecil

yang berarti bahwa semakin rendah nilai atau nominal rasio maka semakin baik kinerja perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya. *Debt To Equity Ratio* pada tahun 2013 yaitu sebesar 28,29% sedangkan pada tahun 2014 sebesar 27,09% hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* perusahaan mengalami penurunan yang berarti bahwa hutang perusahaan pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 1,202%. Dengan turunnya nilai hutang, menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin membaik.

3. Aktivitas

Perputaran total aktiva pada tahun 2013 sebesar 0,76 kali, yang artinya dana yang tertanam dalam jumlah seluruh aktiva berputar sebanyak 0,76 kali dalam satu tahun. Sedangkan pada tahun 2014 besarnya perputaran total aktiva yaitu sebesar 0,79 kali, ini berarti bahwa dana yang tertanam dalam jumlah seluruh aktiva mengalami perputaran sebanyak 0,79 kali dalam satu tahun. Perputaran total aktiva pada tahun 2014 lebih besar dari pada perputaran total aktiva di tahun 2013 sebelumnya. Peningkatan yang seperti ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan semakin baik dalam mengelola semua atau seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan volume penjualan.

Rata-rata perhari pengumpulan piutang pada perusahaan Berdikari Jaya Craft yaitu pada tahun 2013 berjumlah 19,96 atau 20 hari, ini berarti piutang perusahaan berputar dan kembali kedalam perusahaan yaitu kembali pada kas atau menjadi uang kas diperlukan waktu selama 20 hari dan satu periode. Sedangkan pada tahun 2014 rata-rata jumlah hari untuk mengumpulkan piutang yaitu selama 16 hari. Hal ini menunjukkan bahwa piutang berputar dan kembali dalam perusahaan untuk menjadi uang kas diperlukan waktu selama 16 hari dalam satu periode. Rata-rata hari pengumpulan piutang pada perusahaan Berdikari Jaya Craft pada tahun 2014 lebih cepat berputar yaitu selama 4,05 hari atau 4 hari, dibandingkan rata-rata

hari pengumpulan piutang pada tahun 2013. Hal ini disebabkan jumlah pendapatan perusahaan pada tahun 2014 lebih besar dibandingkan pada tahun 2013. Selain itu jumlah piutang perusahaan pada tahun 2014 lebih besar dibandingkan dengan piutang perusahaan pada tahun 2013. Penigkatan ini menunjukkan semakin efektifnya pengelolaan dana-dana yang berada diluar perusahaan (piutang) untuk kembali kedalam perusahaan menjadi uang kas perusahaan.

Perputaran aktiva tetap pada tahun 2013 sebesar 1,24 kali ini berarti bahwa dana yang tertanam dalam keseluruhan jumlah aktiva tetap berputar sebanyak 1,24 kali dalam satu tahun. Pada tahun 2014 perputaran aktiva tetap yaitu sebesar 1,31 kali ini menunjukkan bahwa dana yang tertanam dalam keseluruhan jumlah aktiva tetap berputar sebanyak 1,31 kali dalam satu tahun. *Fixed Asset Turn Over* pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,07 kali. Hal ini disebabkan bahwa jumlah pendapatan perusahaan pada tahun 2014 lebih besar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya tahun 2013. Selain itu jumlah aktiva tetap pada tahun 2014 lebih besar pula apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni tahun 2013. Peningkatan ini mengindikasi atau menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan semakin baik dalam mengelola seluruh jumlah aktiva tetap yang dimiliki untuk menghasilkan volume penjualan.

4. Profitabilitas

Margin laba bersih perusahaan pada tahun 2013 sebesar Rp. 0,18% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- pendapatan perusahaan dapat menghasilkan Rp. 0,18,- laba bersih sesudah bunga dan pajak. Pada tahun 2014 sebesar 0,18% ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- pendapatan perusahaan dapat menghasilkan Rp. 0,18,- laba bersih sesudah dipotong bunga dan pajak. Jumlah laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan Berdikari Jaya Craft pada tahun 2014 mengalami relatif tetap apabila dibandingkan

dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2013. Dengan memperoleh laba yang relatif sama yakni pada tahun 2014, hal ini menunjukkan bahwa kurang baiknya kemampuan perusahaan untuk berproduksi secara efisien sehingga laba bersih sesudah dipotong oleh bunga dan pajak yang dihasilkan perusahaan pada tahun 2014 tetap seperti tahun sebelumnya.

Margin laba kotor perusahaan pada tahun 2013 sebesar 0,34% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- pendapatan perusahaan dapat menghasilkan sebesar Rp. 0,34,- laba kotor sebelum dipotong oleh bunga dan pajak. Dan pada tahun 2014 sebesar 0,35 yang berarti bahwasanya setiap Rp. 1,- pendapatan perusahaan dapat menghasilkan Rp. 0,35,- laba kotor yang dimana belum termasuk bunga dan pajak. Jumlah laba kotor yang dimiliki oleh perusahaan Berdikari Jaya Craft pada tahun 2014 adalah meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya yakni tahun 2013.

Secara garis besar perusahaan Berdikari Jaya Craft mengalami perubahan-perubahan setiap periodenya yakni dari berbagai segi diantaranya dari segi banyaknya modal kerja, sumber-sumber modal kerja perusahaan, penggunaan modal kerja, dan yang terakhir pendapatan laba.

Pembahasan

Sumber modal kerja diperoleh dari adanya depresiasi aktiva tetap dan laba bersih Berdikari Jaya Craft. Penggunaan modal kerja oleh Berdikari Jaya Craft adalah untuk pembayaran hutang jangka pendek atau hutang lancar, penambahan sarana mobil dan truk serta laba dibagi atau diambil oleh pemiliknya. Rincian sumber dan penggunaan modal kerja adalah sebagai berikut : Sumber dana berupa laba bersih perusahaan Berdikari Jaya Craft dipergunakan untuk laba yang dibagi dengan rincian Rp.75.186.860,- dikurangi dengan Rp.60.910.850,- sisa Rp.14.276.010,-. Selanjutnya sisa tersebut dipakai untuk membayar hutang jangka pendek yang sudah jatuh tempo dan dibayar, sehingga sisa dikurangi dengan pembayaran hutang dagang Rp.13.296.010,-

(Rp.14.276.010 - Rp.980.000,-). Sisa dari laba bersih yang dipakai untuk pembayaran laba yang dibagi untuk penambahan mobil dan sepeda motor, sejumlahnya adalah Rp.12.811.350,- dan masih tersisa sebesar Rp.484.660,- Sumber modal kerja berikutnya adalah penyusutan sejumlah Rp.12.153.600,- Jumlah tersebut dijumlahkan dengan sisa dari laba bersih sehingga menjadi Rp.484.660,- + Rp.12.153.600,- jumlah Rp.12.638.260,-

Berdikari Jaya Craft dalam mengelola modal kerjanya berpedoman pada rasio likuiditas, sudah mencerminkan peningkatan likuiditas artinya perusahaan Berdikari Jaya Craft mampu meningkatkan likuiditasnya dengan mengelola sumber dan menggunakan modal kerjanya. Hal ini terbukti dengan rasio sekarang, rasio cepat dan rasio kas menunjukkan perkembangan yang meningkat. Rasio leverage mengalami perkembangan yang meningkat terbukti bahwa Berdikari Jaya Craft mampu membayar hutang-hutangnya. Rasio aktivitas Berdikari Jaya Craft menunjukkan kemampuan perusahaan semakin baik dalam mengelola aktivitas perusahaan sehingga seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan peningkatan volume penjualan. Dalam hal kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotornya, Berdikari Jaya Craft masih dalam penilaian yang stabil terbukti nilai gross profit margin tetap dibanding dengan tahun sebelumnya, apabila ditinjau dari net profit margin Berdikari Jaya Craft harus lebih hemat lagi dalam mengeluarkan biaya operasional dan biaya bunga.

Secara keseluruhan penggunaan modal kerja yang dilakukan oleh perusahaan Berdikari Jaya Craft sudah sesuai dengan sumber-sumber modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan. Ditinjau dari kinerja keuangan perusahaan Berdikari Jaya Craft masih harus bekerja lebih efisien dimana kenaikan sumber modal kerja lebih besar dibandingkan dengan penggunaan modal kerjanya, hal ini mencerminkan nilai positif bagi perusahaan, karena perusahaan Berdikari Jaya Craft mampu meningkatkan kualitas kinerja keuangannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil analisa sumber dan penggunaan modal kerja pada perusahaan Berdikari Jaya Craft diketahui bahwa bertambahnya modal kerja sebesar Rp. 12.638.260,- berasal dari akumulasi depresiasi Rp.7.582.800,- dimana akumulasi depresiasi pada tahun 2013 Rp. 40.799.600,- berubah di tahun 2014 menjadi Rp.48.382.400,- . Laba bersih sebesar Rp.75.186.860,- dimana pada tahun 2013 sebesar Rp.72.102.950,- berubah di tahun berikutnya tahun 2014 sebesar Rp. 75.186.860,-. Hutang dagang Rp. 980.000,- dimana pada tahun 2013 sebesar Rp 114.300.000,- dana pada tahun 2014 berkurang menjadi Rp. 113.320.000,-. Bertambahnya mobil dan truk sebesar Rp. 12.811.350,- dimana mobil dan truk tahun 2013 sebesar Rp. 126.000.000,- dan pada tahun 2014 menjadi Rp. 138.811.350,-. Berkurangnya laba dibagi sebesar Rp.60.910.850,- yang diperoleh dari tahun 2013 sebesar Rp.64.501.650,- dan pada tahun 2014 menjadi Rp.60.910.850,-.
2. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio keuangan likuiditas yang meliputi *current ratio* pada perusahaan Berdikari Jaya Craft di tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 8.66% hal ini disebabkan adanya penurunan jumlah aktiva lancar yang tidak sebanding dengan turunnya jumlah hutang lancar pada tahun 2014. *Cash ratio* pada tahun 2014 mengalami perubahan sebesar 6.95% hal ini menunjukkan adanya penurunan kas pada tahun 2014 ,dimana perusahaan tidak ingin terdapat dana (kasnya) ada yang mengganggu atau tidak produktif. Pada *Leverage* , *Debt Ratio* pada tahun 2014 turun sebesar -0,74%. Penurunan pada sisi hutang berarti baik bagi perusahaan karena perusahaan dianggap mampu untuk membayar hutang-hutang perusahaan. Semakin rendah nilai hutang semakin baik kinerja perusahaan untuk tetap melakukan kegiatan-kegiatan. *Debt Equity Ratio* pada tahun 2013 sebesar 28.29% pada tahun 2014 27.09% menunjukkan nilai hutang perusahaan mengalami penurunan.
3. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio aktivitas yang meliputi perputaran total aktiva pada tahun 2013 sebesar 0,76 kali dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebanyak 0,03 kali. Hal ini disebabkan jumlah pendapatan perusahaan pada tahun 2014 lebih besar dibandingkan pada tahun sebelumnya yakni tahun 2013. Peningkatan, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan semakin baik dalam mengelola jumlah seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan volume penjualan. Rata-rata hari pengumpulan piutang perusahaan Berdikari Jaya Craft pada tahun 2014 lebih cepat berputar yaitu selama 4.05 atau 4 hari, dibandingkan rata-rata hari pengumpulan piutang pada tahun 2013. Peningkatan ini menunjukkan semakin efektifnya pengelolaan dana-dana yang berada diluar perusahaan (piutang) untuk kembali ke dalam perusahaan menjadi uang kas perusahaan. Perputaran aktiva tetap pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 0, 07 kali. Hal ini disebabkan jumlah pendapatan perusahaan pada tahun 2014 lebih besar apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya tahun 2013. Peningkatan ini menunjukkan kemampuan perusahaan semakin baik dalam mengelola jumlah seluruh aktiva tetap yang dimiliki untuk menghasilkan volume penjualan.
4. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas yang meliputi Margin Laba Bersih pada tahun 2014 tida mengalami perubahan atau relatif tetap apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya tahun 2013 hal ini menunjukkan bahwa kestabilan kemampuan perusahaan untuk berproduksi secara efisien sehingga laba bersih sesudah dipotong oleh bunga dan pajak yang dihasilkan perusahaan pada tahun 2014 adalah tetap seperti tahun sebelumnya. Sebaliknya dengan Margin laba kotor perusahaan pada tahun 2014 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya tahun 2013 dengan naiknya laba kotor di tahun 2014 ini menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih baik untuk berproduksi secara efisien sehingga

laba kotor sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan bertambah.

Saran

1. Agar pendapatan laba semakin besar salah satunya dengan memperluas jangkauan penjualan hasil produksi baik di dalam negeri atau luar negeri selain itu juga memperbanyak variasi-variasi hasil usaha perusahaan yang diharapkan dapat menarik perhatian konsumen untuk membeli dan menggunakan hasil produksi perusahaan.
2. Lebih efisien dalam penggunaan modal kerja perusahaan baik dalam operasi sehari-hari perusahaan, membelanjani kebutuhan perusahaan dan dalam mensejahterakan para karyawan-karyawan perusahaan.
3. Untuk peneliti selanjutnya supaya untuk meneliti dengan menggunakan variabel yang berbeda. Hal ini dimaksudkan agar supaya perusahaan mendapatkan informasi yang bermanfaat dan menguntungkan bagi perusahaan untuk mengembangkan usaha dan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Dewi. M. A.** 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta. Penerbit: Ghalia Indonesia.
- Arthur Keown J. et al.** 2005. *Manajemen Keuangan : Prinsip-prinsip Dasar dan Aplikasi*. Jakarta. Penerbit: Gramedia.
- Arumdati Putri Galuh.** 2006. *Analisis Laporan Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dan Tingkat Likuiditas Perusahaan*. Bandung. Universitas Widyatama.
- Downes John Jordan E. Goodman.** 2005. *Kamus Istilah Keuangan Dan Investasi*. Jakarta. Penerbit: Elex Media Komputindo.
- Fess E. Philip, Reeve M. James, and Warren S. Carl.** 2006. *Accounting Pengantar Akuntansi*. Buku Satu. Jakarta. Penerbit: Salemba Empat.

Hanafi Mamduh M dan Halim A.

2010. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Ketiga*. Yogyakarta. Penerbit: UPP STIM YKPN.

Jumingan, Drs. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Penerbit: PT Bumi Aksara.

Kieso E. Donald, Weygandt J. Jerry, and Warfield D. Terry, 2008. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta. Penerbit: Erlangga.

Munawir S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan Cetakan kedua*. Jakarta. Penerbit : Liberty.

Prastowo Dwi dan Rifka Julianty.

2005. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta. Penerbit: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Rahardjo Budi. 2007. *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*. Yogyakarta. Penerbit: Graha Ilmu.

Reeve M. James. Et al. 2010. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Buku Dua. Jakarta. Penerbit : Salemba Empat.

Saragih Ferdinand D., Adler H. Manurung, dan Jonni Manurung. 2005. *Dasar-dasar Keuangan Bisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta. Penerbit: PT Elex Media Komputindo.

Sudarsono M. dan Edilius S. 2004. *Koperasi Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta. Penerbit: Rineka Cipta.

Syafri Harahap Sofyan, 2008. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta. Penerbit : PT. Raja Grafindo Persada.

Wibisono Rizkityari. 2008. *Analisis Sumber Dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Likuiditas Organisasi (Studi pada KPRI Universitas Brawijaya dan KPRI RSSA Malang)*. Malang. Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

Yuliati Wayan Ni. 2013. *Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel Dan Restoran Di Bursa Efek Indonesia*. Denpasar. Universitas Udayana.